

Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Tri Hita Karana Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024

I Wayan Nova Saputra, I Made Mahaardhika

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

novasaputra309@gmail.com, khandramaha71@gmail.com

Alamat: Jl. Seroja No.57, Tonja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80235

Korespondensi Penulis : novasaputra309@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to instill positive attitudes, traits and characteristics from the application of tri hita karana in the form of classical guidance services based on tri hita karana which was tested on class VII B students of SMP Negeri 1 Mengwi for the 2023/2024 academic year. This research is a type of action research which covers several aspects, namely planning, implementation, observation/evaluation and reflection stages and uses 2 cycles. The hypothesis proposed in this research is that by using classical guidance services based on Tri Hita Karana, it can improve the character of class VII B students at SMP Negeri 1 Mengwi for the 2023/2024 academic year. The research subjects in the tri hita karana-based classical guidance service were all students in class VII B of SMP Negeri 1 Mengwi for the 2023/2024 academic year. Based on the results of this research, it was concluded that the application of classical guidance services based on tri hita karana could improve student character where there were significant changes, there was an average increase of 27% in cycle I, while in cycle II the average increase was 57.6%, so the application of guidance services Classical based on Tri Hita Karana is considered effective for improving students' character problems in the modern era.

Keywords: *Tri Hita Karana, Character, Classical Guidance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan sikap, sifat dan karakter positif dari penerapan tri hita karana dalam bentuk layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karana yang diujikan pada siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan yang mencakup beberapa aspek yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi dan refleksi dan menggunakan 2 siklus. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini : bahwa dengan menggunakan penerapan layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karana dapat meningkatkan karakter siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024. Subjek penelitian dalam layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karana adalah seluruh siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karana dapat meningkatkan karakter siswa dimana terdapat perubahan yang signifikan terjadi peningkatan rata-rata 27% pada siklus I sedangkan pada siklus II peningkatan rata-rata 57,6% , maka penerapan layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karana dianggap efektif untuk meningkatkan permasalahan karakter siswa di zaman modern.

Kata Kunci : *Tri Hita Karana, Karakter, Bimbingan Klasikal*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembudayaan dan pemberdayaan manusia yang berkembang menuju kepribadian mandiri untuk dapat membangun diri sendiri dan masyarakat. Pendidikan memiliki peran sebagai dasar landasan untuk membangun benih-benih bangsa yang berkualitas sesuai dengan amanah dan ideologi bangsa. Dalam undang-undang pendidikan no 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sekolah merupakan tempat proses belajar mengajar dan tempat untuk membentuk karakter dan membantu mengembangkan peserta didik.

Setiap individu mengharapkan perubahan yang signifikan agar tercapainya beberapa tujuan dan mengupayakan terwujudnya karakter yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, berbudi luhur, kreatif dan mandiri. Namun tanpa kita sadari perkembangan pendidikan mengalami kemajuan yang menuntut khususnya para peserta didik untuk mampu bersaing dan berkembang.

Perubahan jaman dan perkembangan teknologi informasi sangat pesat secara tidak langsung membuat pergeseran. Dampak yang ditimbulkan memiliki jalur yang berbeda ada yang membawa pendidikan dan teknologi secara bersamaan sehingga tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal adapun sebaliknya pendidikan dan teknologi terjadi pendominan diantara salah satu sehingga membuat tujuan pendidikan tidak maksimal. Perkembangan teknologi dan jaman moderen saat ini di kenal dengan perubahan revolusi industri 4.0 sebuah persaingan didunia.

Era disruptif yang merubah semua aspek menjadi bagian dari digital dan kecanggihannya pun tidak diragukan. Di Indonesia terdapat banyak kasus yang menunjukan bahwa remaja sangat mengalami krisis karakter salah satu kasus yaitu (1. Kasus Audrey dan krisis pendidikan karakter : 13 April 2019), serta tak dipungkiri di SMP Negeri 1 Mengwi terdapat beberapa peserta didik yang masih acuh tak acuh terhadap guru maupun pegawai, hal tersebut dapat dilihat melalui angket kebutuhan peserta didik (LKPD), dengan beberapa poin yang menunjukan hasil yang kurang diantaranya: Siswa mengakui belum banyak mengenal tentang perilaku sosial yang bertanggung jawab dengan jumlah responden 28 siswa, Siswa mengakui belum tahu ciri-ciri / sifat/ perilaku pribadi yang berakarakter dengan jumlah responden 20 siswa, serta Siswa mengakui belum memahami tentang nilai, norma dan etika dengan sejumlah responden 15 Siswa. Perlu dilakukan pengupayaan untuk memperbaiki serta mempertahankan karakter yang tetap berpegang teguh pada prinsip kehidupan, untuk itu perlu penanganan yaitu perubahan melalui program sekolah khusus dalam pelayanan bimbingan dan konseling yang memegang peranan penting dalam 4 aspek bidang sosial, pribadi, belajar dan karir.

Membantu para peserta didik untuk membentuk, memahami dan memperbaiki karakter salah satunya menggunakan layanan bimbingan klasikal dengan cara pengajaran sama persis mengajar, memberikan pengetahuan dengan berbagai teknik dan metode dalam memberikan informasi. Keunggulan bimbingan klasikal atau kelas besar ini mengajar dan membimbing seluruh peserta didik dikelas, materi sesuai dengan kebutuhan tiap tingkat kelas. Penelitian ini menggunakan bimbingan klasikal berbasis tri hita karena yaitu sebuah makna mencakup aspek keseluruhan di alam. Tri hita karena unsur kebahagiaan kehidupan penting diterapkan, khususnya memberikan pemahaman dan membentuk karakter peserta didik yang mengalami krisis karakter. Dalam tri hita karena 3 peranan penting yakni (parhyangan : hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa), (pawongan : hubungan manusia dengan manusia) dan (palemahan : hubungan manusia dengan lingkungan). Konsep ini menjadi tantangan bagi pendidik dalam membentuk karakter peserta didik.

Pendidikan karakter merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu siswa dalam perkembangan etika, tanggung jawab melalui model dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal (Berkowitz & Bier, 2005:7) nilai karakter seharusnya ditanamkan kepada siswa sehingga mereka mampu menerapkan dalam kehidupannya baik di keluarga, sekolah, masyarakat dan Negara sehingga memberikan kontribusi positif kepada lingkungannya.

Tujuan Pendidikan karakter penanaman nilai diri siswa dan pembaharuan tata kehidupan bersama lebih menghargai kebebasan individu. Selain itu , pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah mengarah pencapaian karakter akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai standar kompetensi lulusan (Samani dan Hariyanto, 2011:42-43). Betapa pentingnya penanaman karakter. Berikut penelitian terdahulu yang memiliki relevansi. Penelitian dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan penelitian terkait dengan tema dan pokok bahasan yang sama :

- (1) Dewa Gede Eka Putra Buwana, Ni Nengah Madri Antari dan Made Sulastri, 2013. Penerapan bimbingan kelompok berlandaskan tri hita karena untuk meningkatkan perkembangan perilaku moral siswa. Hasil penelitian ini subjeknya 7 orang siswa memiliki perilaku moral rendah, dengan teknik diskusi dan observasi , dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.
- (2) Ida Bagus Mahadiputra Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar, 2014. implemtnasi tri hita karena dalam meningkatkan karakter siswa hindu disekolah dasar Negeri 2 Nyambu

Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Jenis penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif , jenis data yang dipergunakan data primer dan sekunder. Data diperoleh dari informan secara *purposive* sampling dengan mempertimbangan kemampuan pemahaman.

Program layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karena disekolah, khusus untuk membentuk karakter. Siswa tidak akan mudah tergoyah akan dampak buruk pengaruh luar dan perubahan jaman dari masa ke masa. Penanaman karakter dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Telah banyak studi dilakukan untuk meneliti penanaman atau implementasi karakter kepada peserta didik. Namun, masih belum banyak peneliti yang melakukan evaluasi dan pengukuran terhadap tingkat karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menjelaskan karakter para peserta didik.

Permasalahan pentingnya memegang prinsip tri hita karena menjadi menarik untuk di uji dan diteliti, sehingga menjadi tantangan dalam penerapan layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karena di era modern agar tercapainya tujuan pendidikan bermutu menjadi penerus bangsa yang paham akan nilai, norma dan etika. Maka perlu diadakan penelitian mengenai kebenarannya dengan mengangkat judul “ Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Tri Hita Karana Dalam Meningkatkan Karakter Siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024

METODE PENELITIAN

Analisis data suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa ,mempelajari, membandingkan data dan membuat interpretasi yang diperlukan. Selain itu analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah. Kegunaan analisis data sebagai bahan masukan pengambilan keputusan, perencanaan, pemantauan, pengawasan, penyusun laporan, penyusun statistik pendidikan, penyusun program rutin dan pengembangan, peningkatan program pendidikan dan pembinaan sekolah. Teknik Analisis data digunakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling adalah analisis kualitatif jenis penelitian menghasilkan penemuan yang tidak dicapai (diperoleh) dengan menggambarkan prosedur statistik kuantitatif (pengukuran) . Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk peneliti tentang masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, aktifitas sosial. Pendekatan kualitatif diharap mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan organisasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari

perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Melalui bimbingan klasikal berbasis tri hita karana sebagai upaya untuk meningkatkan karakter siswa, bantuan setelah diadakan tindakan digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100 \%$$

(Edi Legowo, 1991: 12) Keterangan :

P = Presentase peningkatan Karakter

Post Rate = Nilai setelah tindakan

Base Rate = Nilai sebelum tindakan

Untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran akan dibandingkan dengan rumus ideal yang diperoleh siswa. Penentuan persentase ini menggunakan rumus

$$P = \frac{X}{SMi} \times 100 \%$$

(Sumber : Nurkaencana 2000:93)

Keterangan

X = Jumlah Skor

P = Persentase peningkatan Karakter

SMi = Skor Maksimal Ideal

Untuk menentukan tinggi rendahnya karakter siswa digunakan kriteria sebagai berikut :

81%- 100% = Sangat tinggi

61 % - 80 % = Tinggi

41% - 60%	= Cukup
21%- 40%	= Rendah
0%- 20%	= Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu bulan Maret – April 2024. Siswa yang dilibatkan adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024, dengan jumlah siswa 32 orang dan fokus penelitian ini adalah pada seluruh siswa untuk meningkatkan karakter.

Pelaksanaan penelitian (tindakan) dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap I (pertama) dan tahap II dilaksanakan pada bulan Maret – April 2024. Pada siklus I dan II digunakan waktu 1 bulan dengan jumlah pertemuan tindakan satu kali dalam seminggu, sehingga dalam satu bulan tersebut dapat dilaksanakan tindakan sebanyak 4 kali tindakan dan ini termasuk dengan mengevaluasi.

Masing-masing siklus (tahap I dan tahap II) dilakukan empat kegiatan yang meliputi : (1) merencanakan tindakan, (2) melaksanakan tindakan, (3) observasi/evaluasi, (4) refleksi.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK)

NO	Kegiatan	Maret 2024				April 2024			
		Minggu Ke -				Minggu Ke -			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data awal		√						
2	Perencanaan siklus I			√					
3	Pelaksanaan Siklus I				√				
4	Observarsi dan Evaluasi siklus I				√				
5.	Refleksi Siklus I				√				
6.	Perencanaan Siklus II					√			
7.	Pelaksanaan siklus II						√		
8.	Observarsi dan Evaluasi siklus II						√		
9.	Refleksi Siklus II						√		

Guna mendapatkan data awal tentang tingkat karakter diri siswa dilakukan pengumpulan data awal dengan menyebarkan kuesioner skala karakter siswa yang telah disusun sebelumnya. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner awal karakter siswa diperoleh hasil sebanyak 15 orang siswa pada kategori sangat tinggi (prosentange 81-100%), 10 orang siswa kateogori (tinggi prosentange 61-80%), dan 6 orang kakter rendah (21-40%). Hasil kuesioner awal skala karakter siswa seperti terlihat pada tabel dibawah ini : .

Tabel 2. : Data Awal Tingkat Karakter Diri Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Subjek	Jenis Kelamin	Total Skor	Prosentage Karakter (x/SMI)x150%)	Kategori
1	Anak Agung Gede Puja Asrama	L	120	$(120/150) \times 100\% = 80\%$	Tinggi
2	Gede Prabu Sukma Adi Jaya Murti	L	120	$(120/150) \times 100\% = 80\%$	Tinggi
3	I Gede Arya Satya Prabawa	L	125	$(125/150) \times 100\% = 83\%$	Sangat Tinggi
4	I Gede Mas Nurasta Gunandya	L	130	$(130/150) \times 100\% = 86\%$	Sangat Tinggi
5	I Gusti Bagus Kadek Kusuma Negara	L	120	$(120/150) \times 100\% = 80\%$	Tinggi
6	I Kadek Ardhi Prananda	L	110	$(110/150) \times 100\% = 73\%$	Tinggi
7	I Kadek Rangga Adiyasa Pratama	L	60	$(60/150) \times 100\% = 40\%$	Rendah
8	I Kadek Reyva Kayana	L	95	$(95/150) \times 100\% = 63\%$	Tinggi
9	I Komang Putra Aditya Muliarta	L	135	$(135/150) \times 100\% = 90\%$	Sangat Tinggi
10	I Made Raditya Maha Diva Gangga	L	115	$(115/150) \times 100\% = 76\%$	Tinggi
11	I Made Rama	L	115	$(115/150) \times 100\% = 76\%$	Tinggi

12	I Made Sentanhu Sindhu Parwata	L	125	$(125/150) \times 100\% = 83\%$	Sangat Tinggi
13	I Putu Gede Devan Pradipta	L	55	$(55/150) \times 100\% = 36\%$	Rendah
14	I Wayan Diva Suamerta Jaya	L	105	$(105/150) \times 100\% = 70\%$	Tinggi
15	Ida Ayu Prabha	P	135	$(135/150) \times 100\% = 90\%$	Sangat Tinggi
16	Kadek Abdi Darma	L	110	$(110/150) \times 100\% = 73\%$	Tinggi
17	Kadek Bunga Cantika Gayatri Mahadewi	P	95	$(95/150) \times 100\% = 63\%$	Tinggi
18	Komang Aldi Yusa	L	135	$(135/150) \times 100\% = 90\%$	Sangat
19	Ni Kadek Ayu Celsiani	P	120	$(120/150) \times 100\% = 80\%$	Tinggi
20	Ni Kadek Devika Dwipayoni	P	125	$(125/150) \times 100\% = 83\%$	Sangat Tinggi
21	Ni Kadek Rasti Aprillia Putri	P	130	$(130/150) \times 100\% = 86\%$	Sangat Tinggi
22	Ni Ketut Chika Jessica Putri	P	115	$(115/150) \times 100\% = 76\%$	Tinggi
23	Ni Made Dwi Guna Pradnyasari	P	125	$(125/150) \times 100\% = 83\%$	Sangat Tinggi
24	Ni Nyoman Trisna Citra Dewi	P	60	$(60/150) \times 100\% = 40\%$	Rendah
25	Ni Putu Mertha Reystya Dewi	P	110	$(110/150) \times 100\% = 73\%$	Tinggi
26	Ni Putu Sugati Pradnya Mahadewi	P	55	$(55/150) \times 100\% = 36\%$	Rendah
27	Pande I Made Satya Wiguna	L	135	$(135/150) \times 100\% = 90\%$	Sangat Tinggi

28	Prajna Saraswati Mas Santika	P	58	$(58/150) \times 100\% = 38\%$	Rendah
29	Putu Ayu Asty Chandra Dewi	P	125	$(125/150) \times 100\% = 83\%$	Sangat Tinggi
30	Putu Risya Pradnya Paramitha	P	58	$(58/150) \times 100\% = 38\%$	Rendah
31	Putu Tiara Sanjiwani	P	120	$(120/150) \times 100\% = 80\%$	Tinggi
32	Sayu Ayuni Pradnyawati	P	125	$(125/150) \times 100\% = 83\%$	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil awal dari perolehan skor skala karakter siswa terdapat 6 siswa yang memiliki tingkat karakter rendah , oleh karena itu perlu adanya upaya untuk dapat meningkatkan tingkat karakter diri siswa melalui penerapan layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karana dengan pengajaran yang inovatif dan efektif. Siswa yang memiliki tingkat karakter rendah yakni : I Kadek Rangga Adiyasa Pratama (40%), I Putu Gede Devan Pradipta 36%, Ni Nyoman Trisna Citra Dewi 40%, Ni Putu Sugati Pradnya Mahadewi 36%, Prajna Saraswati Mas Santika 38%, Putu Risya Pradnya Paramitha **38 %**. Adapun hasil skala tingkat karakter dari awal ke- 6 siswa tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3. Subyek Penelitian

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Total Skor	Prosentage Karakter	Kategori
1.	I Kadek Rangga Adiyasa Pratama	L	60	40%	Rendah
2.	I Putu Gede Devan Pradipta	L	55	36%	Rendah
3.	Ni Nyoman Trisna Citra Dewi	P	55	36%	Rendah

4.	Ni Putu Sugati Pradnya Mahadewi	P	58	38%	Rendah
5.	Prajna Saraswati Mas Santika	P	60	40%	Rendah
6.	Putu Risya Pradnya Paramitha	P	58	38%	Rendah

**Tabel 4. : Hasil Evaluasi Skor Tingkat Karakter Diri Siswa di SMP Negeri 1 Mengwi
Tahun Pelajaran 2023/2024 Tahap I**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Total Skor	Prosentage Karakter	Katagori
1	I Kadek Rangga Adiyasa Pratama	L	60	40 %	Cukup
2	I Putu Gede Devan Pradipta	L	55	36 %	Cukup
3	Ni Nyoman Trisna Citra Dewi	P	55	36 %	Tinggi
4	Ni Putu Sugati Pradnya Mahadewi	P	58	38 %	Tinggi
5	Prajna Saraswati Mas Santika	P	60	40 %	Cukup

6	Putu Risya Pradnya Paramitha	P	58	38%	Rendah
Jumlah			346	228 %	
Rata-rata			$\frac{346}{6} = 57,6$	$\frac{228}{6} = 38 \%$	Cukup

1. I Kadek Rangga Adiyasa Pratama P $= \frac{60}{150} \times 100\% = 40 \%$
2. I Putu Gede Devan Pradipta P $= \frac{55}{150} \times 100\% = 36 \%$
3. Ni Nyoman Trisna Citra Dewi P $= \frac{55}{150} \times 100\% = 36 \%$
4. Ni Putu Sugati Pradnya Mahadewi P $= \frac{58}{150} \times 100\% = 38 \%$
5. Prajna Saraswati Mas Santika P $= \frac{60}{150} \times 100\% = 40 \%$
6. Putu Risya Pradnya Paramitha P $= \frac{58}{150} \times 100\% = 38 \%$

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS TRI HITA KARANA DALAM
MENINGKATKAN KARAKTER SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 1 MENGWI TAHUN PELAJARAN
2023/2024**

**Tabel 5. : Hasil Peningkatan Skor Tingkat Karakter Diri Siswa di SMP Negeri 1 Mengwi
Tahun Pelajaran 2023/2024 Tahap I**

No	Nama Siswa	Skor Awal	Skor Siklus I	Prosentage Peningkatan
1	I Kadek Rangga Adiyasa Pratama	60	70	16,6%
2	I Putu Gede Devan Pradipta	55	70	27,2%
3	Ni Nyoman Trisna Citra Dewi	55	75	36,3%
4	Ni Putu Sugati Pradnya Mahadewi	58	80	37,9%
5	Prajna Saraswati Mas Santika	60	75	25%
6	Putu Risyia Pradnya Paramitha	58	75	29.3%

Menghitung prosentage peningkatan karakter diri siswa yang didapatkan diatas dari dengan rumus berikut :

$$P = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100\%$$

Base Rate

P : Peningkatan

Postrate : Skor karakter siswa setelah tindakan

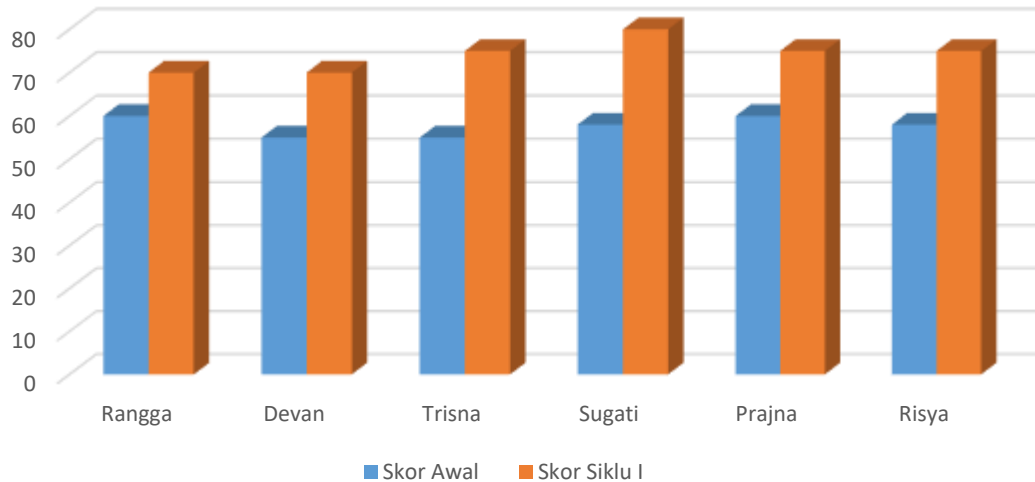
Baserate : Skor karakter diri sebelum tindakan

1. I Kadek Ranga Adiyasa Pratama	$= \frac{70-60}{60} \times 100\% = 16,6\%$
	60
2. I Putu Gede Devan Pradipta	$= \frac{70-55}{55} \times 100\% = 27,2\%$
	55
3. Ni Nyoman Trisna Citra Dewi	$= \frac{75-55}{55} \times 100\% = 36,3\%$
	55
4. Ni Putu Sugati Pradnya Mahadewi	$= \frac{80-58}{58} \times 100\% = 37,9\%$
	58
5. Prajna Saraswati Mas Santika	$= \frac{75-60}{60} \times 100\% = 25\%$
	60
6. Putu Risya Pradnya Paramitha	$= \frac{75-58}{58} \times 100\% = 29,3\%$

Berdasarkan hasil tindakan (*action*) tahap pertama yang terlihat dalam tabel diatas tampak ada peningkatan karakter diri siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berkisar rata-rata 38% sampai dengan 20% dan jika Dilihat secara berkelompok terlihat peningkatan sebesar 27 %.

Peningkatan motivasi belajar siswa yang terjadi pada awal tindakan siklus I (pertama) dapat dilihat pada grafik 1 dibawah.

GRAFIK 4.1 : Peningkatan Karakter Diri Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024 dari Sebelum Tindakan Siklus I



Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil yang dicapai oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024 setelah tindakan tahap pertama, ternyata masih ada beberapa siswa belum menunjukkan hasil yang optimal. Terlihat beberapa siswa masih dalam kategori cukup. Selanjutnya diadakan suatu peninjauan terhadap proses yang telah dilakukan dengan mencari kelemahan-kelemahan pada tindakan siklus pertama. Dari pemantauan yang dilakukan, didapatkan suatu kelemahan pada rencana pelaksanaan tindakan karena waktu yang tidak mencukupi untuk melaksanakan bimbingan klasikal, dan juga disebabkan adanya suatu kendala yaitu LCD yang digunakan peneliti tiba-tiba tidak menayangkan gambar beberapa menit sebelum menayangkan materi, walaupun demikian ada siswa yang masih memperhatikan sampai akhirnya semua berjalan dengan lancar akan tetapi ada siswa yang tidak konsentrasi, bercanda bahkan ada yang asik berbicara dengan teman sebangkunya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka peneliti merancang kembali bimbinganklasikal dengan tingkat karakter siswa menggunakan tema yang berbeda dan suanan bimbingan baru yang merupakan perbaikan dari siklus I, yaitu dengan melakukan kembali pada siklus II.

Setelah semua dirancang dengan baik, termasuk pembuatan satuan layanan yang baru dan lengkap selanjutnya diulangi mengadakan suatu *action* (tindakan) siklus II.

Tabel 6. : Peningkatan Karakter Diri Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024 Sebelum Tindakan, Setelah Siklus I,dan Siklus II

No	Subjek	Skor Sebelum Tindakan	Skor Setelah Tindakan I	Skor Setelah Tindakan II	peningkatan (%)	Keberhasil an	Kategori
1	I Kadek Rangga Adiyasa Pratama	60	70	120	46%	80%	Meningkat
2	I Putu Gede Devan Pradipta	55	70	120	46%	80%	Meningkat
3	Ni Nyoman Trisna Citra Dewi	55	75	115	50%	76%	Meningkat
4	Ni Putu Sugati Pradnya Mahadewi	58	80	120	53%	76%	Meningkat
5	Prajna Saraswati Mas Santika	60	75	110	50%	73%	Meningkat
6	Putu Risya Pradnya Paramitha	58	75	115	50%	76%	Meningkat

Tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

***PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS TRI HITA KARANA DALAM
MENINGKATKAN KARAKTER SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 1 MENGWI TAHUN PELAJARAN
2023/2024***

1. I Kadek Rangga Adiyasa Pratama

Hasil pengamatan dan skor awal tingkat karakter yang diperoleh nya 60, Setelah di adanya penerapan layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karana dengan materi dan metode serta pelatihan pemahaman skor yang diperoleh dari siklus I dan II berkisar 70-120, dengan mendapatkan persen sebesar 46%-80%

2. I Putu Gede Devan Pradipta

Pengamatan dan skor awal tingkat karakter yang diperoleh nya 55, Setelah di adanya penerapan layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karana dengan materi dan metode serta pelatihan pemahaman skor yang diperoleh dari siklus I dan II berkisar 70-120, dengan mendapatkan persen sebesar 46%-80%

3. Ni Nyoman Trisna Citra Dewi

Skor awal tingkat karakter yang diperoleh nya 55, Setelah di adanya penerapan layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karana dengan materi dan metode serta pelatihan pemahaman skor yang diperoleh dari siklus I dan II berkisar 75-115, dengan mendapatkan persen sebesar 50%-76%.

4. Ni Putu Sugati Pradnya Mahadewi

Tingkat karakter awal yang diperoleh nya 58, Setelah di adanya penerapan layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karana dengan materi dan metode serta pelatihan pemahaman skor yang diperoleh dari siklus I dan II berkisar 80-120, dengan mendapatkan persen sebesar 53%-80%

5. Prajna Saraswati Mas Santika

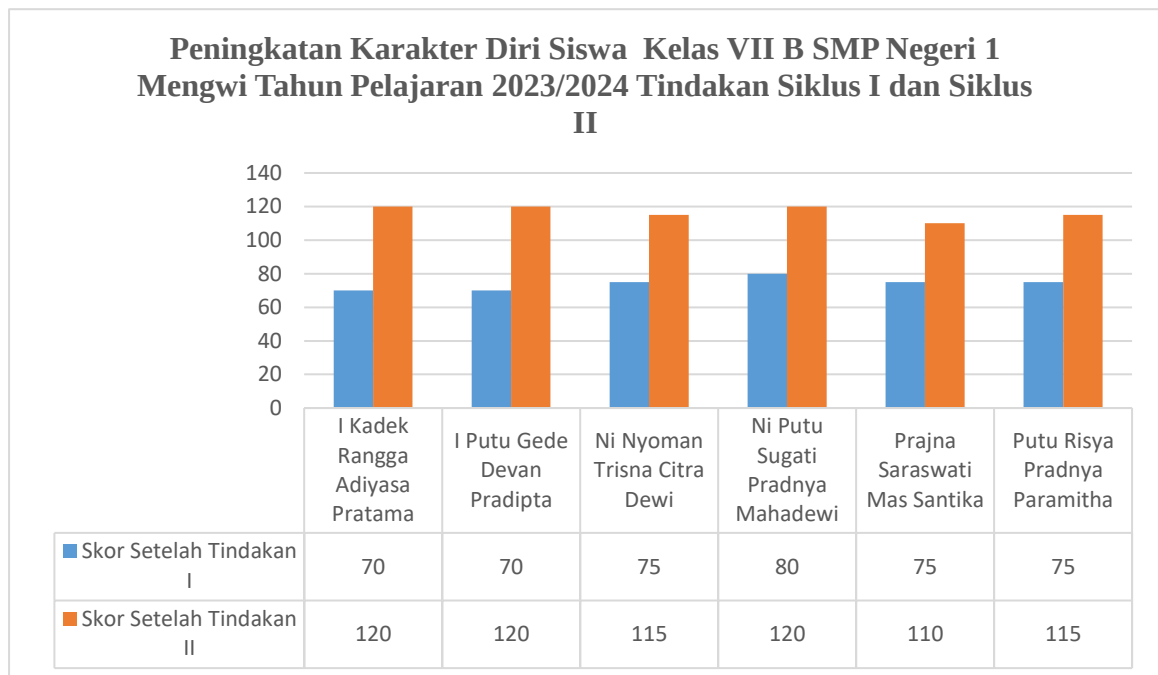
Pengamatan dan skor awal tingkat karakter yang diperoleh nya 60, Setelah di adanya penerapan layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karana dengan materi dan metode serta pelatihan pemahaman skor yang diperoleh dari siklus I dan II berkisar 75-110, dengan mendapatkan persen sebesar 50%-73%

6. Putu Risya Pradnya Paramitha

Skor awal tingkat karakter yang diperoleh nya 58, Setelah di adanya penerapan layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karana dengan materi dan metode serta pelatihan pemahaman skor yang diperoleh dari siklus I dan II berkisar 75-115, dengan mendapatkan persen sebesar 50%-76%

Untuk lebih jelasnya peningkatan karakter diri pada siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/ 2024 yang terjadi pada akhir siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 2. : Peningkatan Karakter Diri Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024 Tindakan Siklus I dan Siklus II

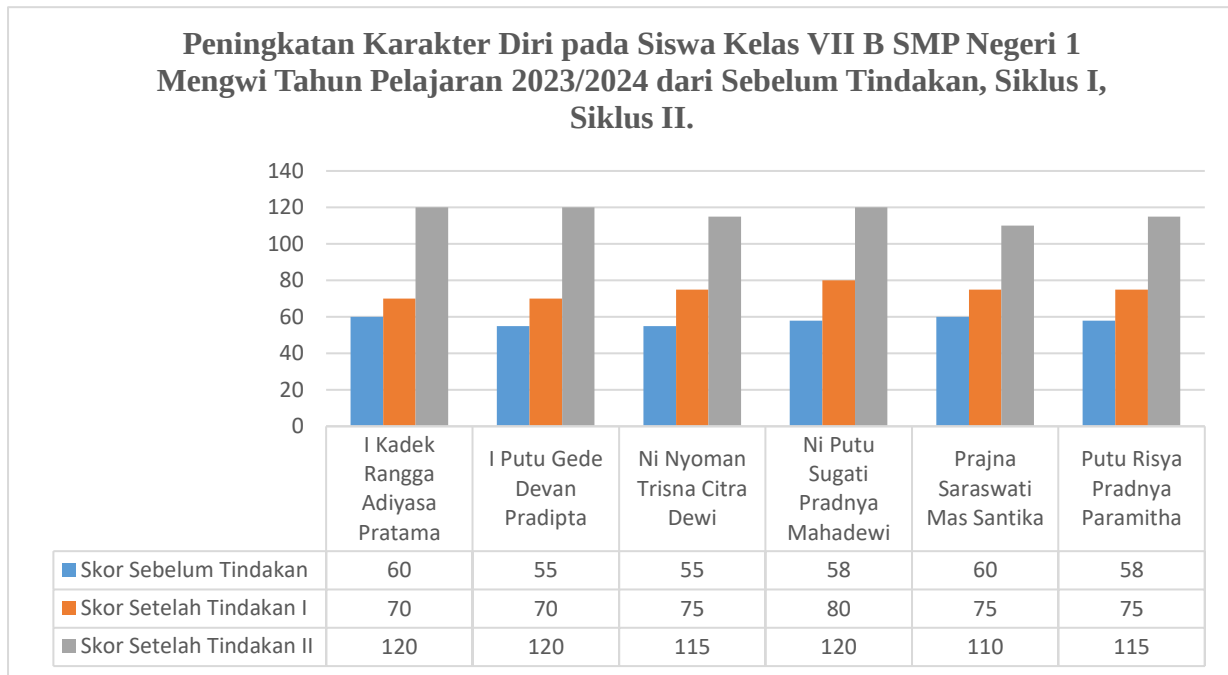


Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan selama dua kali dari siklus I sampai siklus II, maka dapat dikemukakan bahwa setiap tindakan dapat berjalan dengan baik sesuai rencana. Kekurangan yang terdapat pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II dengan hasil yang signifikan.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karena dengan metode dan pelatihan dapat meningkatkan karakter diri siswa pada siklus II. Berdasarkan masalah yang dialami siswa sudah dapat diselesaikan secara maksimal melalui pemberian layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karena pada siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024. Lebih jelasnya peningkatan motivasi belajar siswa yang terjadi pada akhir tindakan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik 3 dibawah ini :

Grafik 3. : Peningkatan Karakter Diri pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024 dari Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II.



KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan selama dua tahap tindakan (*action*) tersebut, ternyata terjadi peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024 baik setelah tindakan siklus pertama maupun setelah tindakan siklus kedua. Peningkatan ini terjadi akibat dari pelaksanaan bimbingan yang dilaksanakan tepat sasaran dan juga akibat dari potensi yang dimiliki oleh para siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pelaksanaan tindakan, di mana dalam dua siklus diberikan bimbingan sudah mampu meningkatkan karakter diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Junitika Nurihsan, Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang, (Bandung : PT.Refisika Aditama, 2006)
- Amin, Maswardi Muhammad. 2011. Pendidikan Karakter Anak Bangsa. Jakarta: Boduose Media Jakarta
- Cahyadiarta, restu. 2014. Makalah Implementasi Tri Hita Karana.
<http://restoerc.blogspot.co.id/2014/03/makalahimplementasi-tri-hita-karana-di.html>
<https://mediaindonesia.com/read/detail/229340-kasus-audrey-dan-krisis-pendidikankarakter-anak>
- Masnur Muslich. (2011). Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koesoema, Doni. 2007. Pendidikan karakter strategi mendidik anak di zaman global. Jakarta: PT Grasindo.
- Krishna, Anand, 2008. Tri Hita Karana Ancient Balinese Wisdom for Neo Humans, Jakarta: Anand Krishna Global Co-Operation
- Purana, I Made. 2016. Trihitakarana dalam kehidupan umat hindu. Denpasar: CV.Kayumas Agung
- Sarwadana, Sang Made. 2016. Aplikasi Tri Hita karana untuk meningkatkan kualitas diri. Denpasar: CV.Kayumas Agung
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D). Bandung: Alfabeta
- Sukitman, Tri. 2015. Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter. Diva Pres. Yogyakarta.
- Sukiman. 2011. Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Pembimbing. Yogyakarta. Paramitra.
- Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.